4-6: Nyeri sedang (secara objektif klien mendesis, menyeringai, dapat menunjukan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikanya, dapat mengikuti perintah dengan baik)

7-9: Nyeri hebat (secara objektif klien terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih respon terhadap tindakan, dapat menunjukan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikanya, tidak dapat diatasi dengan posisi nafas panjang dan distraksi

10 : nyeri sangat berat : klien sudah tidak mampu lagi berkomunikasi, memukul.

c. Penatalaksanaan Nyeri

Berbagai tindakan dapat dilakukan oleh perawat untuk mengatasi nyeri. Penatalaksanaan terserbut dibagi 2 yaitu farmakologis dan non farmakologis (Tamsuri, 2007).

1) Penatalaksanaan farmakologis

Terapi obat yang efektif untuk nyeri seharusnya memiliki resiko relatif rendah, tidak mahal, dan onsetnya cepat. WHO menganjurkan tiga langkah bertahap dalam penggunaan alagesik :

a) Langkah 1 digunakan untuk nyeri ringan dan sedang adalah obat golongan non opioid seperti aspirin, asetaminofen, atau AINS, ini diberikan tanpa obat tambahan lain. Jika nyeri masih menetap atau meningkat.